

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk menjelaskan pelaksanaan kegiatan penelitian, mencakup teknik pengumpulan data, alat yang digunakan serta teknik analisa data. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode survei.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu merupakan penilaian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa-peristiwa, kejadian yang terjadi di masa sekarang, pada pelaksanaannya nanti tidak hanya menyajikan, mengumpulkan dan menyusun data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti dari data yang ada untuk menjelaskan permasalahannya sehingga dapat menggambarkan suatu kejadian ataupun keadaan objek dalam suatu deskriptif atau penjelasan.

B. Definisi Operasional

Pada penelitian kali ini, yang akan dibahas adalah pemanfaatan taman kota oleh masyarakat kota bekasi. Agar penelitian ini tidak menjadi sangat luas maka batasan-batasannya adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1995:628) optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, sedangkan optimalisasi berarti suatu proses meninggikan atau meningkatkan. Dalam penelitian kali ini optimalisasi yang dimaksud adalah meningkatkan pemakaian taman kota di Kota Bekasi sebagai ruang terbuka hijau.

2. Pemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1995:628), pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan yang akan menghasilkan dampak, dalam penelitian kali ini, parameter dari pemanfaatan adalah kenyamanan dan kepuasan yang didapatkan oleh pengunjung yang memanfaatkan fasilitas di taman kota.

3. Kota

Menurut Undang Undang No 2 Tahun 1987 mengenai penataan ruang perkotaan, yang dimaksud kota adalah “pusat pemukiman dan kegiatan penduduk yang mempunyai batasan wilayah administrasi yang diatur dalam peraturan perundang undangan dan pemukiman yang telah memperlihatkan gambaran asli dari ciri kehidupan perkotaan”. Kota dalam penelitian kali ini adalah Kota Bekasi.

4. Lokasi

Lokasi merupakan salah satu Konsep Geografi, karena lokasi menunjukkan posisi suatu tempat, benda atau gejala dipermukaan bumi. Lokasi juga bisa dapat menjawab pertanyaan seperti dimana (*where*) dan mengapa disana (*why is in there*) tidak di tempat yang lain. Menurut Kartawidjaja (2001: hal 9) bahwa “lokasi merupakan posisi suatu tempat, benda peristiwa atau gejala dipermukaan bumi dalam hubungannya dengan tempat, gejala dan peristiwa lain”.

5. Taman Kota

Taman kota adalah taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak yang timbul dari adanya perkembangan kota dan dapat dinikmati oleh seluruh warga kota. Dalam penelitian kali ini, jenis taman yang akan dikaji adalah taman berdasarkan aktifitasnya, yaitu taman kota aktif, taman kota pasif dan taman kota aktif pasif.

C. Pendekatan Penelitian

Ilmu geografi memiliki tiga pendekatan yang berbeda dalam menganalisis ilmu geografi, yaitu pendekatan keruangan, pendekatan kompleks wilayah dan pendekatan ekologi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan keruangan dimana pendekatan keruangan menekankan pada persebaran penggunaan ruang dan penyediaan ruang yang akan digunakan. Contoh dari penelitian ini adalah taman kota yang bertindak sebagai ruang dan masyarakat yang memanfaatkan fasilitas yang terdapat di taman kota, sementara konsep geografi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Konsep diferensiasi area

Dalam penelitian kali ini peneliti akan membandingkan perbedaan antar taman kota dengan taman kota lainnya, dimana aspek yang aksesibilitas.

2. Konsep keterjangkauan

Dalam penelitian kali ini peneliti akan membandingkan keterjangkauan setiap taman kota di Bekasi, keterjangkauan tidak hanya bergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada sarana serta prasarana penunjang.

3. Konsep jarak

Konsep jarak terbagi menjadi dua yaitu jarak mutlak dan jarak relatif, dalam penelitian ini, peneliti akan menjabarkan waktu tempuh untuk sampai ke taman kota serta lama perjalanan atau waktu yang diperlukan untuk sampai ke taman kota.

D. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (1999:31) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal hal tersebut dan untuk kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1985:39) mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang bisa menjadi objek pengamatan penelitian, dalam penelitian ini terdapat 2 macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yaitu adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Waktu dan lokasi Aksesibilitas Kenyamanan pengunjung Kepuasan pengunjung Keramaian pengunjung	Pemanfaatan Taman Kota Oleh Masyarakat Kota Bekasi

Sumber: Hasil penelitian, 2015

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013,hlm.80) menjelaskan bahwa definisi dari populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.Lalu menurut Suraatmadja (1988) populasi adalah “semua kasus,individu,dan gejala yang ada di daerah penelitian”.

Populasi dalam penelitian kali ini dibagi menjadi 2,yaitu populasi ruang dan populasi manusia,yaitu:

a. Populasi Wilayah

Populasi Ruang meliputi lima taman kota yang dijadikan objek dalam penelitian kali ini.

Lokasi taman kota tersebut adalah:

- 1) Taman Kota Gor Bekasi
- 2) Taman Kota Terminal Bekasi
- 3) Taman Kota Pekayon
- 4) Taman Kota Alun Alun Kota Bekasi
- 5) Taman Kota Bantar Gebang

b. Populasi Manusia

Populasi Manusia yaitu meliputi seluruh masyarakat yang sedang berada di taman kota.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sumaatmaja (1988:112) merupakan bagian dari populasi yang dianggap representatif atau mewakili daerah yang diteliti,seperti contohnya populasi. Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sampel wilayah dan sampel manusia.

a. Sampel Wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah kelima taman kota yang berada di 5 kelurahan yang berbeda, Kelurahan Kayuringin, Kelurahan Margajaya, Kelurahan Margahayu, Kelurahan Bantar Gebang dan Kelurahan Pekayon Indah.

b. Sampel Manusia

Sampel dalam penelitian ini ialah masyarakat yang mengunjungi taman kota, teknik yang digunakan ialah *random sampling* yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”. Untuk mendapatkan jumlah sampel diperlukan data jumlah penduduk dari lima kelurahan tempat dilakukannya penelitian, Kelurahan Kayuringin, Kelurahan Margajaya, Kelurahan Margahayu, Kelurahan Bantar Gebang dan Kelurahan Pekayon Indah, dimana jumlah penduduk dari kelima kelurahan tersebut ialah 2683 jiwa, setelah itu jumlah sampel akan ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Umar 2008:108) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah seluruh populasi

e^2 = error tolerance (toleransi terjadinya kegagalan, untuk penelitian sosial lazimnya 0,01)

Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka dengan rumus diatas diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\pi \frac{2683}{2683 \cdot e^2 + 1} = \frac{2683}{27,83} = 150 \text{ jiwa}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 150 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melengkapi data untuk menjelaskan permasalahan penelitian ini, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilaksanakan adalah observasi lapangan, kuisioner, studi literatur dan studi dokumentasi.

1. Observasi Lapangan

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung di lapangan dengan cara melihat, mengamati dan mencatat data, dalam penelitian kali ini, data yang dihasilkan dari observasi lapangan adalah untuk mengetahui kondisi secara langsung taman kota yang ada di Kota Bekasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi sesama manusia untuk memperoleh informasi secara langsung dari masyarakat setempat atau narasumber. Data yang akan dihasilkan nanti berupa data primer yaitu pendapat masyarakat mengenai keberadaan taman kota.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari dan mempelajari sumber-sumber informasi mengenai buku, foto, peta dan sebagainya. Dalam penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi referensi penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk memperoleh sejumlah data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, adapun studi literatur berkaitan antara lain buku dan hasil penelitian pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud untuk menjadi petunjuk atau referensi sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah peneliti. Data yang diperlukan dalam penelitian kali ini adalah data mengenai jumlah taman kota di Kota Bekasi, perda RTRW Kota Bekasi, sebagian informasi tersebut didapat melalui instansi-instansi yang berhubungan dengan taman kota.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*editing*)

Penyuntingan merupakan tahap dimana memeriksa dokumen atau kuesioner yang sudah dijawab responden sehingga jawaban atau meragukan bisa diketahui atau diperbaiki bila memungkinkan

2. Penyandian (*coding*)

Tahap dimana mengubah atau mengalihkan data yang sudah dikumpulkan kedalam bentuk angka menurut klasifikasi tertentu, yang berarti membuat kode sebagai ganti jawaban, yaitu mengganti setiap jawaban responden dengan angka.

Tahap penyandian bertujuan untuk mempermudah agar data yang sudah dikumpulkan bisa diolah dengan mudah, data yang dikumpulkan nanti bisa berupa angka, beberapa kalimat, atau hanya pertanyaan sederhana berupa “ya” atau “tidak”, dan untuk mempermudah proses tersebut, maka jawaban jawaban tersebut perlu dibuat menjadi kode.

3. *Worksheet*

Work sheet adalah blanko penolong untuk menyelesaikan pengolahan data, *Work Sheet* merupakan daftar perantara antara jawaban kuesioner dengan tabel akhir. Dokumen atau daftar pertanyaan yang telah dijawab responden jarang dapat langsung dibuat tabel, tetapi harus melalui proses terlebih dahulu melalui satu atau *Work Sheet*.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah pembuatan tabel data dari hasil jawaban responden, melakukan tabulasi berarti memasukan data ke dalam tabel tabel dan mengatur angka angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menganalisis data yang telah didapatkan dilapangan setelah sebelumnya diolah terlebih dahulu berdasarkan masing masing kriterianya. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik analisis data persentase

Persentase merupakan teknik statistik yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber: Arikunto (2006:57)

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih responden

N = Jumlah dari seluruh frekuensi alternatif jawaban yang

Menjadipilihan responden.

100% = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil persentase tersebut akan ditafsirkan oleh arikunto (2006:7) dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tafsiran Presentase

Persentase(%)	Kriteria
0-24	Tidak Maksimal
25-29	Kurang Maksimal
50	Hampir Maksimal
75-100	Maksimal
100	Sangat Maksimal

Sumber: Arikunto(2006:7)

Selain itu, digunakan juga skala likert. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010 : 67) bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur penilaian pengunjung terhadap fasilitas taman kota yang ada. Tiap alternatif diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2010

Menurut Supranto (2003:27), penggolongan kategori tiap indikator dihitung berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan cara mengalihkan besar boot pada kategori tertentu yang telah ditetapkan dengan jumlah responden yang menjawab masing-masing kategori tersebut. Setelah itu dapat ditentukan bobot penilaian dengan menggunakan jarak yang dapat dihitung melalui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut:

Nilai tertinggi = total responden x bobot terbesar

Nilai terendah = total responden x bobot terkecil

Interval = $\frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyaknya kelas penelitian}}$